

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

A. Kesimpulan

Berdasarkan pembahasan yang telah diuraikan, kesimpulan dari penelitian ini sebagai berikut:

1. Analisis kebutuhan terhadap pengembangan modul bermuatan literasi sains menggunakan konteks petasan pada materi reaksi redoks memperoleh hasil bahwa siswa sangat mengenal petasan dan mengetahui reaksi redoks. Namun pengetahuannya terkait konteks terutama dalam menjelaskan komposisi dan cara kerja petasan masih terbatas. Begitupula dengan pengetahuan siswa terkait materi reaksi redoks dan hubungan reaksi redoks dalam petasan masih sangat terbatas. Namun sebagian besar siswa setuju dan bersikap terbuka dengan adanya penerapan materi reaksi redoks menggunakan konteks petasan dalam bentuk modul pembelajaran, karena siswa merasa akan mendapatkan pengetahuan baru dengan adanya modul tersebut.
2. Rancangan modul literasi sains yang mengangkat konteks petasan dalam menjelaskan konsep reaksi oksidasi reduksi layak untuk digunakan. Hal ini dibuktikan dengan hasil validasi ahli pada perhitungan *Content Validity Ratio* (CVR) setiap item berdasarkan tujuan pembelajaran untuk sembilan penilaian yang diuji menghasilkan rata-rata berturut-turut sebesar 0,975; 0,975; 0,978; 0,886; 0,956; 1; 1; 0,956; dan 0,933. Sedangkan CVR berdasarkan tahapan untuk delapan penilaian yang diuji menghasilkan rata-rata sebesar 1. Berdasarkan tabel nilai kritis untuk CVR pada taraf alpha 0.05 (uji satu sisi) dengan jumlah responden 5 orang, diperoleh nilai CVR_{tabel} sebesar 0,736. Maka $CVR_{hitung} > CVR_{tabel}$, artinya judgment panelis dinyatakan valid. Pada perhitungan *Content Validity Index* (CVI) keseluruhan modul diperoleh nilai sebesar 0,981 yang termasuk dalam kriteria sangat sesuai.
3. Respon siswa kelas X IPA 4 SMAN 1 Batang Kuis diperoleh persentase rata-rata siswa terhadap modul sebesar 78% yang termasuk dalam kriteria praktis. Hal ini menunjukkan bahwa modul yang dikembangkan menarik bagi siswa.

B. Saran

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dipaparkan, saran yang dapat peneliti berikan sebagai berikut:

1. Bagi Guru

Modul dapat digunakan untuk mendukung guru dalam pembelajaran yang menuntut siswa untuk dapat berperan aktif dalam pembentukan kemampuan untuk menggunakan pengetahuan dalam memecahkan masalah terkait kehidupan sehari-hari. Selain itu modul dapat menjadi sumber belajar mandiri yang memberikan wawasan baru khususnya dalam belajar Kimia reaksi oksidasi reduksi.

2. Bagi Peneliti

Perancangan modul literasi sains yang mengangkat petasan sebagai konteks dalam menjelaskan konsep materi reaksi redoks sebaiknya tidak berakhir pada materi reaksi redoks dan konteks petasan saja, melainkan meluas pada materi kimia dan konteks lain sehingga wawasan serta kegiatan belajar siswa dapat semakin luas.